

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan pelayaran, pencegahan pencemaran dan penanggulangan pencemaran yang terjadi akibat kecelakaan kapal, menjadi masalah bersama umat manusia dewasa ini. Pemanfaatan hasil ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat berkembang dalam tiga dekade terakhir termasuk transportasi melalui laut, rupanya tidak dapat secara otomatis menjamin keselamatan dan pencegahan pencemaran. (Pieter Batti, di dalam bukunya dasar - dasar peraturan keselamatan pelayaran dan pencegahan pencemaran , 1 : 1995)

Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara - cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa. Salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja, mengingat resiko bahayanya adalah penerapan teknologi, terutama teknologi yang sudah maju dan mutakhir. Keselamatan kerja adalah tugas semua orang yang bekerja. Keselamatan kerja adalah dari dan untuk setiap tenaga kerja serta orang lainnya dan juga masyarakat pada umumnya

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sukses tidaknya sebuah perusahaan pelayaran adalah tergantung dari sumber daya manusia atau tenaga kerja yang professional di bidang pelayaran tersebut. Dengan tenaga kerja yang professional kita dapat meningkatkan kesuksesan bidang transportasi serta produktivitas nasional. Dalam menunjang sistem produktivitas, transportasi nasional maupun internasional tersebut maka membutuhkan sumber daya manusia yang disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Namun apa yang terjadi bila tenaga kerja yang dianggap sebagai faktor penting dalam kesuksesan tersebut justru kurang menyadari pentingnya keselamatan kerja. Khusus nya awak kapal, banyak awak kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Tak jarang suatu pekerjaan yang dilakukan di kapal menimbulkan kecelakaan, hanya karena kurang memperhatikan keselamatan kerja di atas kapal. Bahkan di lingkungan KM.Happy Star sendiri pun terkadang masih saja ada awak kapal yang sengaja mengabaikan peringatan dan prosedur yang telah ditetapkan dan berakibat sangat fatal bagi awak kapal itu sendiri.

Kecelakaan selain menjadi hambatan langsung juga merupakan kerugian tidak langsung seperti kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses pekerjaan, kerugian waktu untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan lain sebagainya. Keselamatan kerja mestinya merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar awak kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal. Dengan sikap peduli terhadap management keselamatan yang telah ditetapkan, secara tidak langsung kita turut berpartisipasi dalam kesuksesan perusahaan maupun bidang transportasi . Berbagai sumber analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab - sebab tersebut bersumber dari alat - alat mekanik dan lingkungan serta dari manusianya sendiri.

Di dalam dunia perdagangan nasional maupun internasional, angkutan laut merupakan sarana yang sangat penting. Sehingga memerlukan perhatian yang cukup besar pada sumber daya manusia dan masalah kedisiplinan kerja di atas kapal. Karena keselamatan kerja sangat menentukan keberhasilan angkutan laut ini, menyangkut keselamatan jiwa manusia, keselamatan kapal meliputi peralatan dan perlengkapan pendukungnya juga yang tak kalah penting yaitu perlindungan terhadap lingkungan. Mengingat kapal adalah salah satu modal transportasi yang cukup pantas dan penting, untuk mewujudkan kelancaran pengoperasian kapal.

Dalam hal ini sering dijumpai suatu kendala dalam pengoperasian kapal yaitu kerjasama yang kurang baik dan mengakibatkan kecelakaan kerja seperti cacat tubuh bahkan sampai kehilangan nyawa manusia. Hal - hal lain ialah kerusakan - kerusakan peralatan di atas kapal baik yang kecil maupun yang besar seperti yang dapat menghentikan aktivitas kapal dan terlebih lagi menyebabkan kerusakan lingkungan seperti polusi lingkungan di laut.

Penulis menyadari tingkat kesadaran akan keselamatan kerja di lingkungan KM.Happy Star dimana penulis melaksanakan praktek layar tersebut masih cukup minim. Sebagai contoh kecil yaitu mulai dari awak kapal yang mengalami lecet pada wajah pada saat proses perawatan kapal, terkena sengatan listrik, hingga seorang kadet mesin yang kuku tangannya pecah karena tidak mengenakan *hand gloves*.

Namun, faktor utama yang menjadi latar belakang dalam penulisan karya tulis ini adalah : “Telah terjadinya sebuah kecelakaan dimana salah seorang awak kapal terjatuh dari kontainer setinggi 2 tier dan mendapati cedera ringan pada bagian lutut dan pergelangan kaki”. Awak kapal tersebut adalah Penulis sendiri dan andaikan pada saat itu Penulis tidak

mengenakan alat pelindung diri (*personal protective equipment*) mungkin cedera yang didapati lebih berat.

Dalam karya tulis ini Penulis mengamati aspek keselamatan kerja awak kapal KM.Happy Star, dengan mengutarakan faktor - faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan pada awak kapal sewaktu bekerja, dan akibat - akibat yang timbul karena kecelakaan tersebut, serta upaya - upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja bagi awak kapal.

Dengan keterampilan dan penggunaan alat-alat keselamatan yang baik dan benar maka secara tidak langsung akan sangat mendukung bagi pengoperasian kapal. Pengoperasian kapal akan berjalan lancar jika semua sumber pelakunya mempunyai *skill* dan tanggung jawab akan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya. Untuk itulah kesadaran sumber daya manusia perlu ditingkatkan agar supaya lebih terampil serta terlatih, selain faktor pimpinan harus tegas dalam membantu terwujudnya sistem management keselamatan yang baik serta berusaha menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi dan harmonis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus - kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengarahan dan pelatihan yang cukup bagi para awak kapal dalam memahami penggunaan keselamatan kerja.
2. Minimnya pengetahuan dan kedisiplinan awak kapal akan pentingnya penggunaan alat - alat keselamatan kerja.
3. Minimnya motivasi para pimpinan atau perwira di atas kapal dalam memberikan suatu pengarahan yang efektif kepada para awak kapal.
4. Peningkatan peran pihak perusahaan dalam penerapan manajemen keselamatan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka dengan didasari pengalaman pribadi selama melaksanakan praktek berlayar, dengan demikian karya tulis ilmiah ini diberi judul “Upaya Meningkatkan Kesadaran Anak Buah Kapal Terhadap Keselamatan Kerja Kegiatan Bongkar Muat Semen Dalam Bag Di Atas Km.Happy Star”

### **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan dari penulisan karya tulis ini :

- a. Mengembangkan pengetahuan awak kapal tentang peranan peralatan keselamatan kerja dalam melindungi diri dan kecelakaan pada saat bekerja.
- b. Menemukan pemecahan masalah dalam peningkatan mutu dan kualitas kedisiplinan awak kapal akan pentingnya penggunaan alat-alat keselamatan kerja dalam mencegah bahaya kecelakaan.
- c. Mengetahui dan menganalisa penggunaan peralatan keselamatan kerja yang harus sesuai prosedur dan ketentuan keselamatan kerja.

2. Dari penulisan karya tulis ini diharapkan bermanfaat bagi

a. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di kapal dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan mengenai upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja sehingga tercapai pengoperasian kapal efektif dan efisien.

b. Awak kapal

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dengan mengutamakan keselamatan.

c. Manfaat bagi dunia akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan latihan penggunaan alat-alat keselamatan oleh awak kapal dalam pelaksanaan pekerjaan.

d. Manfaat bagi dunia praktisi

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya dari pengoperasian dan penggunaan alat-alat keselamatan dan pemahaman awak kapal dalam melaksanakan pekerjaan.